

# **KATA KETERANGAN DALAM KITAB MATIUS**

## **JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
mencapai gelar Sarjana Sastra**

**Oleh:**

**Novita Gisela Humamping**

**13091102094**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2018**

## **ABSTRACT**

*This research entitled Adverbs in the book of Matthew aims to identify and classify types of adverb in three topics and to analyze position of adverbs in sentences.*

*The method which is used in this research is descriptive method. The data are; the parable of Sower, the faith of Cannanite Woman, and the Divorce. In analyzing the data, the writer used theory of Aarts and Aarts (1982) about adverbs.*

*The results of this research show that the position of adverb in the book of Matthew are; adverb before subject, adverb after subject, adverb before verb, adverb before subject attribute, and adverb after object..*

---

**Keywords:** *Adverbs, English, Analysis, Book of Matthew*

## **KATA KETERANGAN DALAM KITAB MATIUS**

### **LATAR BELAKANG**

Setiap Manusia tentunya membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Bloomfield (1955:3) mengatakan bahwa bahasa memiliki peran yang besar dalam kehidupan kita. Kita biasanya menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa mengambil peran seperti yang biasa kita lakukan yaitu bernafas atau berjalan. Dampak dari bahasa adalah mencakup banyak hal termasuk di dalamnya adalah dapat membedakan manusia dan hewan. Ilmu yang mempelajari bahasa adalah linguistik.

Gleason (1961:2) mengatakan bahwa linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa secara ilmiah termasuk di dalamnya struktur internal bahasa. Struktur internal bahasa yaitu fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Fonologi adalah ilmu yang mempelajari bunyi bahasa. Morfologi adalah ilmu yang menelaah struktur kata. Sintaksis adalah ilmu yang menelaah bagaimana kata-kata digabungkan untuk membentuk kalimat-kalimat. Semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna.

Aarts dan Aarts (1982:22) menjelaskan bahwa kelas kata (*part of speech*) dibagi kedalam dua kelas kata yaitu kelas kata mayor dan kelas kata minor. Kelas kata mayor biasa juga dikenal dengan kelas terbuka. Kelas kata mayor atau kelas kata terbuka adalah keanggotaan tidak dibatasi karena memperbolehkan penambahan kata baru. Sebaliknya kelas kata tertutup atau kelas kata minor adalah kelas kata terbatas karena tidak memperbolehkan penambahan kata baru. Kelas kata terbuka (kelas kata mayor) dibagi menjadi empat kategori, seperti: kata kerja (*read, listen, teach*), kata benda (*bottle, knife, plate*), kata sifat (*handsome, beautiful*), dan kata keterangan (*well, early, badly*). Kelas kata tertutup (kelas kata

minor) seperti: preposisi (*on, it, at*), konjungsi (*and, but, for*), artikel (*a, an, the*), angka (*one, two, three*), kata sandang (*hey, wow, aha*), kata bilangan (*some, any, each, several*), dan kata ganti (*I, you, they*).

Menurut Frank (1972:174), kata keterangan terbagi kedalam beberapa kategori. Kata keterangan memodifikasi kata kerja, kata keterangan memodifikasi kata sifat, kata keterangan memodifikasi kata keterangan lainnya, dan kata keterangan memodifikasi kalimat.

1. Kata keterangan memodifikasi kata kerja

Contoh:

*Come **together***

‘Datang bersama’

2. Kata keterangan memodifikasi kata sifat

Contoh:

*I have something **very** serious to say to you*

‘Saya memiliki sesuatu yang sangat serius untuk dikatakan padamu’

3. Kata keterangan memodifikasi kata keterangan lainnya

Contoh:

*He cannot run fast **enough** to catch*

‘Dia tidak bisa berlari cukup cepat untuk menangkapnya’

4. Kata keterangan memodifikasi kalimat

Contoh:

***Beside** you do not need sugar*

‘Disamping anda tidak membutuhkan gula’

Menurut John dan Yates (1982: 429), kata keterangan adalah kata-kata yang memodifikasi kata kerja, kata sifat, atau kata keterangan lainnya.

1. Kata Keterangan memodifikasi kata kerja

Contoh:

*James walks **slowly***

‘James berjalan sangat lambat’

2. Kata Keterangan memodifikasi kata sifat

Contoh:

*A **very** sleepy voice replied*

‘Suara terdengar sangat mengantuk’

3. Kata keterangan memodifikasi kata keterangan lainnya

Contoh:

*John walks **too** fast*

‘John berjalan terlalu cepat’

Injil Matius merupakan bentuk tulisan yang dapat diteliti dari sudut pandang linguistik yaitu kata keterangan. Kitab Matius adalah satu diantara empat Injil perjanjian Baru di dalam Alkitab. Injil secara tradisi disalin dalam urutan

dengan Matius terlebih dahulu, disusul dengan Markus, Lukas dan Yohanes. Injil Matius, Markus, Lukas digolongkan sebagai Injil sinoptis. Injil Matius memiliki pesan tentang kabar baik (Injil) bahwa Yesus adalah Juruselamat seperti yang dijanjikan oleh Allah. Melalui kerajaan Allah inilah Yesus akan memulihkan kehidupan umat manusia. Oleh karena itu, hal inilah akan menjadi kesaksian bagi semua bangsa, barulah akhir sistem dunia ini akan berakhir. Kesaksian semua gereja mula-mula (kira-kira tahun 130 M) menyatakan bahwa Injil ini ditulis oleh Matius. Matius adalah seorang pemungut cukai atau petugas pajak pada zaman itu yang merupakan salah seorang murid Yesus. ([Wikipedia.com](http://Wikipedia.com))

Penulis memilih kata keterangan dalam penelitiannya karena terkadang terjadi kesalahan pemahaman terhadap jeini atau tipe bahkan fungsi dalam kata keterangan. Selain itu, penulis juga sadar sebagai mahasiswa jurusan sastra inggris baik penulis bahkan mahasiswa lainnya masih kurang mengetahui tentang kata keterangan yang bukan hanya terdiri dari kata keterangan berdasarkan tipe atau jenisnya, melainkan kata keterangan juga terdiri dari fungsinya.

Alasan penulis Alkitab sebagai objek penelitiannya, khususnya Kitab Matius selain memperkaya pengetahuan, juga dapat mengembangkan moral dan spritual. Penelitian ini berfokus pada Matius pasal 13:1-23 yang memiliki topik *The parable of the Sower*, Matius pasal 15: 21-28 yang memiliki topik *The faith of the kannanite woman* dan Matius pasal 19:1-12 yang memiliki topik *Divorce*.

## **MASALAH PENELITIAN**

1. Tipe dan fungsi kata keterangan apa saja yang digunakan dalam Kitab Matius?
2. Bagaimana penempatan kata keterangan dalam Kitab Matius?

## **RUMUSAN MASALAH**

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi tipe dan fungsi kata keterangan dalam Kitab Matius.
2. Menganalisis penempatan kata keterangan dalam Kitab Matius

## **TUJUAN PENELITIAN**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan linguistik khususnya Kata keterangan.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memeberikan informasi bagi para pembaca atau mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya dalam memahami bentuk dan fungsi Kata Keterangan dalam Kitab Matius, dan dapat memberikan motivasi bagi para mahasiswa untuk meneliti Kata Keterangan serta membantu mereka agar dapat mengerti bentuk dan fungsi Kata Keterangan dalam karya sastra.

## TINJAUAN PUSTAKA

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang mendukung penelitian ini, yaitu:

- 1) “Kata Keterangan dalam Novel Hook karya Van Tilburg Klarck ” oleh Meygita Palenewen (2015). Dalam penelitiannya, Meygita menggunakan konsep Frank (1972: 1457) dan Quirk (1985: 438). Penelitian ini mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis tipe kata keterangan yang terdapat dalam ‘Novel Hook karya Van Tilburg Klarck’. Dia menemukan kata keterangan kompleks yang terdiri dari satu morfem, serta menemukan kata keterangan gabungan, kata keterangan yang memodifikasi kata kerja, kata keterangan derajat, kata keterangan yang memodifikasi kata keterangan lainnya dan bahkan kata keterangan yang memodifikasi sebuah kalimat.
- 2) “Kata Keterangan Frekuensi Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tondano” oleh Katupayan (2016). Dalam penelitiannya Katupayan menggunakan teori Lyons (1975:325-326). Penelitian ini mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan membandingkan kata keterangan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tondano yang terdiri dari tipe, posisi, dan makna.
- 3) “Kata Keterangan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sangir Dialek Siau” oleh Salenda (2017). Dalam penelitiannya, Salenda menggunakan teori Radfork (2009: 30), Lyons (1975: 325-326), Frank (1972:141) dan Lado (1971:75-79). Dia mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis deskripsi dari dua bahasa. Dia menemukan kata keterangan dalam bahasa Inggris terdiri dari bentuk adverbial sederhana dan adverbial kompleks.
- 4) “Kata Keterangan Dalam Novel “ *A Tale Of Two Cities* ” karya Charles Dickens” oleh Kojongan (2011). Ia menggunakan teori Aarts and Aarts (1982). Dalam penelitiannya Kojongan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis bentuk dan jenis kata keterangan yang paling dominan digunakan. Dalam penelitiannya, ditemukan kata keterangan waktu, kata keterangan tempat, kata keterangan gaya/cara, dan kata keterangan derajat. Serta menemukan fungsi kata keterangan sebagai penyusun kalimat, kata keterangan yang memodifikasi kata sifat, dan kata keterangan memodifikasi kata kerja.
- 5) “Kata Keterangan Bahasa Inggris Dalam Novel Master Of The Game Karya Sidney Sheldon” oleh Labawo Yuliska (2003). Ia menggunakan teori Quirk (1985: 438). Dalam penelitiannya Labawo mengidentifikasi, dan menganalisis kata kata keterangan menurut bentuknya, fungsi, dan posisinya.

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Katupayan dalam penelitiannya menggunakan teori adverbial *Lyons* untuk meneliti bahasa Tondano, sementara Salenda menggunakan teori *Radfor* untuk mengidentifikasi kata keterangan dalam bahasa Sangir. Labawo dalam penelitiannya menggunakan teori *Quirk*. Demikian juga, walaupun Kojongan meneliti Kata Keterangan menggunakan teori yang sama seperti penulis, tetapi yang membedakan objek penelitian. Kojongan meneliti kata keterangan dari

*Novel A Tale of Cities karya Charles Dickens*, sedangkan penulis meneliti tentang kata keterangan dalam Kitab Matius menggunakan teori *Aarts and Aarts 1982*.

## **KERANGKA TEORI**

Aarts dan Aarts (1982) tentang kata keterangan, yaitu: Kata keterangan waktu, kata keterangan tempat, kata keterangan cara/gaya, kata keterangan derajat/tingkatan, dan kata keterangan berdasarkan fungsinya yaitu: sebagai konstituen dari frase, dan konstituen dari kalimat.

### **a. Kata Keterangan merujuk pada Makna Waktu**

Kata keterangan ini menyertakan kegiatan pada suatu waktu tertentu, lampau, sekarang ataupun yang akan datang.

Contoh:

*The plane arrived yesterday*

‘Pesawat tiba kemarin’

### **b. Kata Keterangan merujuk pada Tempat**

Kata keterangan yang mengacu pada tempat yaitu sesuatu hal yang menunjukkan pada lokasi berlangsungnya suatu kejadian, apakah peristiwa itu terjadi pada lokasi di dekat, jauh, lebih atau lebih rendah.

Contoh:

*Peter is waiting outside*

‘Peter menunggu diluar’

### **c. Kata Keterangan Merujuk pada Cara/Gaya**

Kata keterangan menyatakan makna cara/gaya bagaimana sesuatu kegiatan dilakukan.

Contoh:

*The soldiers were punished cruelly*

‘Para tentara dihukum secara brutal’

### **d. Kata Keterangan Merujuk pada Derajat/Tingkatan**

Kata keterangan yang menyatakan derajat/tingkatan dari sebuah kata sifat, kata kerja dan kata benda.

Contoh:

*He absolutely refused to come*

‘Ia benar-benar menolak untuk datang’

### **e. Kata Keterangan berdasarkan fungsinya, meliputi:**

a) Sebagai konstituen dari frase

a. Kata keterangan yang memodifikasi hulu frase adjektiva

Contoh:

*Highly interesting*

‘Sangat menarik’

b) Sebagai konstituen dari kalimat, dibedakan atas empat bagian, yaitu:

a. Kata keterangan berfungsi sebagai adverbial

Contoh :

*Dick and Susan are getting married **next week***

‘Dick dan Susan akan menikah minggu depan’

b. Kata keterangan juga memiliki fungsi menghubungkan dua kalimat, yaitu disebut **linker/connector**

Contoh:

*John was ill. **Nevertheless** he turned up, for the meeting.*

‘John sakit. Meskipun demikian, Dia hadir untuk rapat’

## **METODOLOGI**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Sukmadinata (2006: 72) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena alam maupun fenomena buatan manusia. Fenomena tersebut bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan, dan perbedaan antar fenomena satu fenomena lainnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam tahap yang pertama, penulis membaca tata bahasa dan buku linguistik yang berkaitan dengan kata keterangan, dan membaca seluruh kitab Matius.

2. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui data yang diambil dari kitab Matius. Langkah-langkah pengambilan data adalah sebagai berikut: Penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasi kata keterangan di dalam kitab Matius berdasarkan tiga topik, yaitu: Matius pasal 13:1-23 yang memiliki topik *The parable of the Sower*, Matius pasal 15: 21-28 yang memiliki topik *The faith of the cannanite woman* dan Matius pasal 19:1-12 yang memiliki topik *Divorce*.

3. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982) tentang Kata Keterangan.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

Identifikasi dan klasifikasi kata keterangan dari tiga topik *The parable of the Sower* (Matius pasal 13:1-23), *The faith of the cannanite woman* (Matius pasal 15: 21-28), *Divorce* (Matius pasal 19:1-12). Identifikasi dan Klasifikasinya adalah sebagai berikut;

1) **Tipe kata keterangan dibedakan atas empat yaitu:**

- a. Kata keterangan merujuk pada waktu
- b. Kata keterangan merujuk pada tempat
- c. Kata keterangan merujuk pada cara/gaya
- d. Kata keterangan merujuk pada derajat/tingkatan

2) **Fungsi Kata Keterangan, terdiri dari:**

- a. Sebagai konstituen Frase
- b. Sebagai konstituen dari kalimat

1) **Tipe-tipe Kata Keterangan**

a. **Kata Keterangan Merujuk pada Waktu**

1. *That same day Jesus went out of the house and sat by the lake* (Matius pasal 13 ayat 1)

‘Pada hari itu keluarlah Yesus dari rumah itu dan duduk di tepi danau’

2. *Then he told them many things in parables, saying: A farmer went out to sow his seed* (Matius pasal 13 ayat 3)

‘Lalu Ia mengucapkan banyak hal dalam perumpamaan kepada mereka. Kata-Nya:

Adalah seorang penabur keluar untuk menabur’

3. *But when the sun came up, the plants were scorched, and they withered because they had no root* (Matius pasal 13 ayat 6)

‘Tetapi sesudah matahari terbit, layulah ia dan menjadi kering kerana tidak terbakar’

4. *When trouble or persecution comes because of the word, he quickly falls away* (Matius pasal 13 ayat 21)

‘Apabila datang penindasan atau penganiayaan kerana firman itu, orang itu pun segera murtad’

5. *The woman came and knelt **before** Him. Lord help me! She said* (Matius pasal 15 ayat 25)

‘Tetapi perempuan itu mendekat dan menyembah Dia sambil berkata: Tuhan, tolonglah aku’

b. **Kata Keterangan Merujuk pada Tempat**

1. *They one who received the seed that fell on rocky places is the man who hears the word and at once receives it with joy* (Matius pasal 13 ayat 20)

‘Benih yang ditaburkan di tanah yang berbatu- batu ialah orang yang mendengar firman itu dan segera menerimanya dengan gembira’

2. *The one who received the seed that fell **among the thorns** is the man who hears the word, but the worries of this life and the deceitfulness of wealth choke it, making it unfruitful (Matius pasal 13 ayat 22)*

‘Yang ditaburkan diantara semak duri ialah orang yang mendengar firman itu, lalu kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah’

3. *Such large crowds gathered around him that that he got into a boat and sat in it, while all the people stood **on the shore** (Matius pasal 13 ayat 2)*

‘Maka datanglah orang banyak berbondong-bondong lalu mengerumuni Dia, sehingga Ia naik ke perahu dan duduk disitu, sedangkan orang banyak semuanya berdiri di pantai’

4. *Still other seed fell **on good soil** (Matius pasal 13 ayat 8)*  
‘Sebagian jatuh di tanah yang baik’

**c. Kata Keterangan Merujuk pada Gaya/Cara:**

1. *For this people’s heart has become calloused; they **hardly** hear with their ears, and they have closed their eyes, otherwise they might see with their eyes, hear with their ears, understand with their hearts and turn, and I would heal them (Matius pasal 13 ayat 15)*

‘Sebab bangsa ini telah menebal, dan telinganya berat mendengar, dan matanya melekat tertutup, mereka hampir tidak bisa melihat dengan matanya dan mendengar dengan hatinya, lalu berbalik sehingga Aku menyembuhkan mereka’

2. *But since he has no root, he lasts only a short time. When trouble or persecution comes because of the word, he **quickly** falls away (Matius pasal 13 ayat 21)*

‘Tetapi ia tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, orang itu pun segera murtad’

3. *A canaanite woman from that vicinity came to Him, crying out, “Lord, Son of David, have mercy on me! My daughter is suffering **terribly** from demon-possession (Matius pasal 15 ayat 22)*

‘Maka datanglah seorang perempuan Kanaan dari daerah itu dan berseru: Kasihanilah aku, ya Tuhan, Anak Daud, karena anakku perempuan kerasukan setan dan sangat menderita’

**d. Kata Keterangan yang merujuk pada derajat atau Tingkatan**

1. *Jesus replied, not everyone can accept this word, but **only** those to whom it has been given* (Matius pasal 19 ayat 11)

‘Akan tetapi Ia berkata kepada mereka: Tidak semua orang dapat mengerti perkataan itu, hanya mereka yang dikaruniai saja’

## 2) Fungsi Kata Keterangan

Sebagai Konstituen dari Frase

a. Kata Keterangan yang memodifikasi hulu frase adjektiva.

*Why then, they asked, did Moses command that a man give his wife a certificate of divorce and send her away?* (Matius pasal 19 ayat 7)

‘Kata mereka kepadanya: Jika demikian, apakah sebabnya Musa memerintahkan untuk memberikan surat cerai jika orang menceraikan isterinya’

b. Kata Keterangan Berfungsi sebagai Konstituen dari Kalimat.

Kata Keterangan dapat juga menghubungkan dua kalimat disebut *linker/connector*

Fungsi ini ditemukan dalam kitab Matius sebanyak 6 kata keterangan, yaitu:

1. *So they are no longer two, but one. **Therefore** what God has joined together, let man not separate* (Matius pasal 19 ayat 6)

‘Demikian mereka bukan lagi dua melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia’

2. *For this people’s heart has become calloused; they hardly hear with their ears, and they have closed their eyes, **otherwise** they might see with their eyes, hear with their ears, understand with their hearts and turn, and I would heal them* (Matius pasal 13 ayat 15)

‘Sebab bangsa ini telah menebal, dan telinganya berat mendengar, dan matanya melekat tertutup; supaya jangan mereka melihat dengan matanya dan mendengar dengan hatinya, lalu berbalik sehingga Aku menyembuhkan mereka’

## ANALISIS PENEMPATAN KATA KETERANGAN DALAM KITAB MATIUS DISEBUAH KALIMAT

a. Kata Keterangan yang muncul sebelum subjek

1. ***That same day** Jesus went out of the house and sat by the lake*

Adv            Subj

Penjelasan:

- *That same day* adalah Kata Keterangan waktu yang muncul sebelum subjek





- **There** adalah Kata Keterangan yang merujuk pada Tempat, yang muncul sebelum Objek
- **Them** adalah Objek yang muncul sebelum Kata Keterangan

**e. Kata keterangan sesudah subjek atribut**

*Jesus replied, Moses premmited you to divorce your wives because your hearts were hard. But it was not this way **from the beginning***

*Subj.atribut                      Adv*

Penjelasan:

- **From the Beginning** adalah Kata Keterangan yang merujuk pada Waktu yang muncul sesudah Subjek Atribut
- **Not this way** adalah Subjek atribut yang muncul sebelum kata keterangan

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil Identifikasi dan Klasifikasi bahkan analisis didalam Kitab Matius pada topik *The parable of Sower* (Matius pasal 13:1-23), *The faith of the kannanite woman* (Matius pasal 15:21-28) dan *Divorce* (Matius pasal 19:1-12), dapat disimpulkan yaitu:

1. Identifikasi dan diklasifikasi, tipe dan fungsi kata keterangan yang digunakan dalam Kitab Matius pada 3 topik, ialah:
  - a. Kata keterangan yang merujuk pada waktu dalam Kitab Matius berjumlah 15 kata keterangan (Kata keterangan yang merujuk pada tempat berjumlah 10 kata keterangan kata keterangan.
  - b. Kata keterangan yang merujuk pada tempat berjumlah 10 kata keterangan kata keterangan
  - c. Kata keterangan yang merujuk pada cara/gaya berjumlah 6 kata keterangan kata keterangan yang merujuk pada derajat/tingkatan berjumlah 2 kata Fungsi kata keterangan yang terdapat dalam kitab Matius, sebagai berikut:
  - d. Kata keterangan yang merujuk pada derajat/tingkatan berjumlah 2 kata keterangan
  
2. Sebagai konstituen dari Kalimat yang berfungsi sebagai *Linker/connector* berjumlah 6 kata keterangan Sebagai konstituen dari Frase yang Memodifikasi hulu frase adjektiva berjumlah 2 kata keterangan.
  
3. Berdasarkan hasil analisis dalam Kitab Matius pada tiga topik, terdapat penempatan kata keterangan dalam kalimat, sebagai berikut:
  - a. Kata Keterangan yang muncul sebelum subjek berjumlah 12 kata keterangan.
  - b. Kata keterangan yang muncul sebelum kata kerja berjumlah 12 kata keterangan.

- c. Kata keterangan yang muncul sesudah kata kerjaberjumlah 11 kata keterangan.
- d. Kata keterangan yang muncul sebelum subjek atribut berjumlah 1 kata keterangan.
- e. Kata Keterangan yang muncul sebelum objek berjumlah 1 kata keterangan.

## **SARAN**

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas tentang bentuk kata keterangan dan makna kata keterangan yang digunakan dalam kitab Matius dalam Alkitab. Penulis mengharapkan akan ada penelitian lain tentang kata keterangan dari kitab-kitab yang lain yang belum sempat diteliti oleh penulis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aronoff, Mark, et. Al. 2005. *What is Morphology*. USA: Blackwell Publishing.
- Arts, Floor and Arts, Jan. 1982. *English Syntactic Structure*. Oxford: Pergamon Press.
- Bloomfield, Leonardo 1935. *Language*. London: The University of Chicago Press.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English, A Pratical Reference Guide*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Gleason, H. Allan. 1955. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Henry Holt Rinehart and Winston.Inc.
- Geoffrey, Leech. 2006. *A Glossary of English Grammar*. Edinburgh :University Press.
- John, Mellie, Paulene M Yates & Edward N. D. Laney. 1982. *Basic Language Message and Meaning IV*. USA: Harper and Row Publisher Inc.
- Katupayan, Stevani. 2016. “Kata Keterangan Frekuensi Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tondano”. Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Kojongan, Gita. 2011. “Kata Keterangan Dalam Novel A Tale of Cities karya Charles Dickens”. Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Labawo, Yuliska, 2003. Kata “Keterangan Bahasa Inggris Dalam Novel Master Of The Game Karya Sidney Sheldon”. Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya: Universitas Sam Ratulangi.

O'Grady and Dobrovolsky. 1996. *The Study of Word Structure in Contemporary Linguistics*. London and New York: Longman

Palenewen, Meygita, 2015, "Kata Keterangan Dalam Novel Hook Karya Van Tilburg Clarcks". Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.

Salenda, Crisela, 2017, "Kata Keterangan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sangir Dialek Siau". Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.

**<http://nurfatihdaulay18.blogspot.co.id/.Penelitiandesciptive>**